

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN UMKM SEBELUM DAN  
SETELAH MENERIMA KREDIT DARI LEMBAGA KEUANGAN  
(STUDI KASUS DI KALIPAKEM, PUNDONG, BANTUL, DIY)**

**Bhenu Artha**

[bhenoz27@gmail.com](mailto:bhenoz27@gmail.com)

**Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pendapatan para pelaku UMKM di Kalipakem, Pundong, Bantul sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan. Penelitian ini tergolong dalam penelitian survei. Penelitian ini dilakukan terhadap 18 orang pelaku UMKM, dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji t untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pendapatan yang signifikan secara statistik para pelaku UMKM sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan.

**Kata Kunci:** UMKM, Kredit, Pendapatan

**Abstract**

*The aim of this research is to know the differences of the income of the SMEs before and after receiving credit from financial institutions. This is survey research and was conducted to 18 of the SMEs, by using questionnaires. This research uses normality test and t-test to find out the income of the SMEs before and after receiving credit from financial institutions. The research's result showed that there are significant statistic differences in the income of the SMEs before and after receiving credit from financial institutions.*

*Keywords: SMEs, Credit, Income*

---

ISSN

2548-6535 (print)

2615-6784 (online)

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang telah dilaksanakan selama ini adalah upaya pembangunan yang dilaksanakan secara terus-menerus dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Setiowati, 2010). Pembangunan perekonomian nasional perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Setiowati, 2010). Kenaikan output dalam jangka panjang merupakan proses pertumbuhan ekonomi (Boediono, 1999). Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai melalui pembangunan ekonomi. Berkaitan dengan itu, pemerintah Indonesia memiliki berbagai program yang telah dilaksanakan berupa pembangunan regional dan sektoral. Salah satunya adalah dengan mendukung adanya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terdapat di masyarakat. UMKM merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal lain yang terpengaruh adalah tingkat pengangguran yang semakin menurun karena terserap oleh UMKM tersebut.

UMKM memiliki beberapa kendala, antara lain permodalan yang telah diusahakan dengan cara antara lain dengan kredit ke lembaga keuangan, baik bank atau bukan bank. Penelitian ini menyurvei pelaku UMKM yang menggunakan kredit dari lembaga keuangan baik itu bank atau selain bank, untuk mencukupi permodalan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pendapatan para pelaku UMKM sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan.

Pendapatan merupakan hasil dari suatu perusahaan (Tuanakotta, 1986). Pendapatan juga merupakan arus masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang

muncul dari aktivitas normal perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (IAI, 2007). Pendapatan merupakan bagian yang sangat penting kehidupan dari perusahaan.

Kredit berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang artinya kepercayaan (Suyatno, 1994). Kredit dalam bahasa Inggris disebut "*loan*", yang artinya sesuatu yang dipinjamkan, pada umumnya adalah uang (Suyatno, 1988). Menurut UU No.10 Tahun 1998, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pratama (2009) menyampaikan bahwa penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, dimana selalu berkaitan dengan penggunaan uang.

Penelitian ini akan menggunakan responden pelaku UMKM yang berada di Kalipakem, Pundong, Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka penelitian ini bertemakan Analisis Perbedaan Pendapatan UMKM di Kalipakem, Pundong, Bantul, Yogyakarta.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: adakah perbedaan pendapatan pelaku UMKM yang signifikan sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan.

Penelitian ini membatasi beberapa permasalahan sebagai berikut: penelitian ini hanya meneliti satu variabel yaitu pendapatan, yang akan dicari perbedaannya sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan, yang ditunjukkan dengan kuesioner yang diberikan kepada para pelaku UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: perbedaan pendapatan pelaku UMKM sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengatur tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia, yang didalamnya terdapat beberapa definisi, antara lain: (1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro; (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini; (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah (UU Nomor 20 Tahun 2008) adalah: (1) Usaha Mikro yang memiliki kekayaan bersih maksimum Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan maksimum Rp300.000.000,00; (2) Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimum Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 dan maksimum

Rp2.500.000.000,00; (3) Usaha Menengah mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 dan maksimum Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 dan maksimum Rp50.000.000.000,00.

Gitman dkk (2014) mendefinisikan modal adalah kredit untuk jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Husnan (2005) menyampaikan bahwa struktur modal terbaik adalah yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Beberapa hal yang terdapat dalam keputusan struktur modal, yakni (Hayat dkk, 2018): (1) *Growth rate*, dapat diartikan sebagai pertumbuhan penjualan masa depan; jika selalu meningkat, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan besar, yang akan mengurangi hutangnya, bahkan tidak menggunakan sama sekali dalam operasinya; (2) *Sales stability*, apabila meningkat dan stabil, maka akan mendapatkan dana yang cukup besar, sehingga mengurangi hutangnya, atau tidak menggunakan sama sekali dalam operasionalnya; (3) *Asset structure*, jika permodalan sendiri cukup besar, maka tidak memerlukan kredit; (4) *Management attitudes*, manajemen ada berani menanggung risiko dan ada juga yang berani menanggung risiko; (5) *Market conditions*, pasar modal yang mudah mendapatkan dana, maka perusahaan akan mudah mendapatkan kredit; (6) *Taxes*, perusahaan beranggapan bahwa dengan kredit yang besar maka perusahaan akan membayar bunga besar sehingga akan mengurangi *earning before interest and tax* perusahaan.

Kredit didefinisikan semua jenis kredit yang oleh peminjam harus dibayar sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, beserta bunganya (Hasibuan, 2005 dalam Nurhayati, 2011). Kredit pedesaan dibagi menjadi kredit formal

(kredit yang disediakan oleh lembaga kredit formal yang berbahan hukum, baik bank maupun non bank); informal (kredit yang disediakan suatu lembaga atau perorangan yang tidak memiliki badan hukum seperti pelepas uang, warung atau toko, tukang kredit, dan kelompok simpan pinjam); dan program (kredit yang disediakan melalui program-program pemerintah yang bertujuan khusus dan diberikan dalam kurun waktu tertentu) (Wibowo dan Munawar, 2002 dalam Nurhayati, 2011).

Pendapatan rumah tangga didefinisikan sebagai total pendapatan setiap anggota rumah tangga yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain, dalam bentuk uang atau natura (Samuelson dan Nordhaus, 1998). Konsep pendapatan digunakan untuk mengukur kondisi seseorang, dimana hal tersebut menunjukkan jumlah keseluruhan uang yang diterima seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu. (Samuelson dan Nordhaus, 1998). Pendapatan adalah salah satu indikator kesejahteraan seseorang atau masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa pendapatan masyarakat mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakat tersebut (Lumintang, 2013). Sukirno (2006) mengemukakan pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang bergantung pada pekerjaan pada bidang jasa atau produksi, dan jam kerja yang dilaksanakan, serta pendapatan yang diterima setiap jam (Lumintang, 2013). *Personal income* dapat diukur dengan pendapatan dari semua sumber, yang sebagian besar total pendapatan berasal dari upah dan gaji (Fitriarianti, 2018).

Pemberian kredit memiliki fungsi dan tujuan tertentu diantaranya mencari keuntungan, membantu nasabah, dan membantu pemerintah dalam rangka peningkatan stabilitas ekonomi (Nasradkk, 2019). Kasmir (2012) menyampaikan bahwa pemberian kredit akan meningkatkan daya guna uang dan barang, mendorong serta memperlancar produksi dan konsumsi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit berperan penting dalam perkembangan ekonomi, dengan mendorong meningkatnya pendapatan usaha.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei (Case, 2006). Penelitian ini meneliti pendapatan para pelaku UMKM.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pelaku UMKM di Kalipakem, Pundong, Bantul, Yogyakarta. Sampel penelitian ditetapkan dengan *purposive sampling*, kriterianya adalah telah menerima kredit minimal 2 (dua) kali berturut-turut dan masuk kedalam kategori lancar. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan 18 orang pelaku UMKM sebagai sampel penelitian. Uji beda (Supranto, 2016) digunakan untuk mengetahui pendapatan para pelaku UMKM sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk pengolahan data.

Pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut: pertama, mendatangi para pelaku UMKM sebagai responden, kemudian membagikan kuesioner kepada responden, selanjutnya mempersilakan responden untuk mengisi kuesioner, dengan pengawasan dari peneliti, dan responden dapat menanyakan secara langsung kepada peneliti jika ada yang tidak dimengerti.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan merupakan pendapatan responden rata-rata setiap bulan sebelum diberikan kredit dan setelah diberikan kredit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilaksanakan sebelum pengolahan data penelitian. Hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan hasil  $sig = 0,082$  untuk pendapatan sebelum menerima kredit dan  $sig = 0,180$  untuk data pendapatan setelah menerima kredit. Distribusi normal ditunjukkan dengan angka signifikansi lebih besar dari 0,05 (Santoso, 2014). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tersebut dapat dilanjutkan analisisnya. Selanjutnya data tersebut menggunakan t-test menunjukkan  $sig = 0,000$ , dengan  $alpha$  5% berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan para pelaku UMKM sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan.

Hasil penelitian tersebut senada dengan yang dilakukan Nasra dkk. (2019) bahwa terdapat pengaruh pemberian modal dan pemberian kredit terhadap pendapatan pedagang kecil, baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Muhammad & Rozali (2017) memberikan hasil penelitian yang sama bahwa kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pendapatan UMK di Desa Selagik Lombok.

Artaman dkk (2015) menghasilkan kesimpulan yang sejalan dengan penelitian ini, yaitu modal usaha berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan para pedagang dan mereka mengharapkan kredit tanpa agunan untuk pengembangan usaha. Purnamayanti (2014) menunjukkan hasil senada yaitu modal berpengaruh positif

signifikan secara statistik terhadap pendapatan UKM.

Ukkas (2014) menunjukkan bahwa pemberian kredit memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan industri kecil. Wicaksono (2014) menyampaikan bahwa terdapat perubahan pendapatan responden secara nyata sebelum dan sesudah menerima kredit. Magrieshellah dkk (2017) menyatakan bahwa KUR memiliki dampak positif untuk para UMKM. Pitoyo (2014) juga menyampaikan bahwa kredit memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan para pedagang kecil. Pratama (2017) juga berkesimpulan bahwa pemberian kredit dan kemampuan manajerial mempengaruhi pendapatan UKM di Kota Madiun.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan pendapatan para pelaku UMKM di Kalipakem, Pundong, Bantul, Yogyakarta sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambah variabel yang digunakan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, Dewa Made Aris. Yuliarmi, Ni Nyoman. Djayastra, I Ketut. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pasar Seni Sukawati Gianyar*. Bali: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE
- Case, Donald O. 2006. *Looking For Information. A Survey of Research*

- on Information Seeking, Needs, and Behavior. Second Edition. Unites States: Elsevier
- Fitriarianti, Baiq. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*. Pamulang: Seminar Nasional I Universitas Pamulang
- Gitman, Lawrence J. dan Zutter, Chad J. 2014. *Principles of Managerial Finance*. Essex. England: Pearson
- Hayat, Atma. Noch, Muhamad Yamin. Hamdani. Rumasukun, Mohamad Ridwan. Rasyid, Abdul. dan Nasution, Murni Dahlena. 2018. *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera & Indomedia Pustaka
- Husnan, Suad. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2004/2005. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja
- Lumintang, Fatmawati M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
- Magrieshellah, Jessica. Heriyanto. dan Agustian, Wiwin. 2017. *Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan (UMKM) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora Cabang Arivai*. Palembang: Universitas Bina Darma
- Muhammad, Farhana. dan Rozali, Toyib. 2017. *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank BRI Unit Terara)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi
- Nasra, Nelfa. Zuraidah. dan Sartika, Fani. 2019. *Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil*. Jurnal Ilmu Manajemen. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Nurgiantoro, Burhan. dan Marzuki, Gunawan. 2000. *Statistik Terapan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurhayati, Triana. 2011. *Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Kredit Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Pitoyo, Agus. 2014. *Analisa Pengaruh Pemberian Kredit dan Aset Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di BMT Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang*. Jurnal Infokam. Semarang: AMIK Jakarta Teknologi Cipta
- Pratama, Aditya. 2017. *Kontribusi Pemberian Kredit dan Kemampuan Manajerial Terhadap Tingkat Pendapatan UKM Di Kota Madiun*

2015. Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi. Tangerang Selatan: Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat
- Pratama, Billy Arma. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Purnamayanti, Ni Wayan Ana. 2014. Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan UKM. E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 Tahun 2014. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, William D. 1998. *Economics*. United States: McGraw Hill
- Santoso, Singgih. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Setiowati, Diah Ayu. 2010. *Pelaksanaan Pemberian Kredit Untuk Usaha Kecil dan Menengah Di Bank Sumsel Cabang Baturaja*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi. Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Supranto, J. 2016. *Statistik. Teori Dan Aplikasi*. Edisi 8 Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Suyatno, Thomas. 1988. *Lalu Lintas Pembayaran Dalam Dan Luar Negeri*. Jakarta: STIE Perbanas Dan Intermedia
- Tuanakotta, Theodorus M. 1986. *Teori Akuntansi Buku 2*. Jakarta: BPFE-UI
- Ukkas, Imran. 2014. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kecil Di Kota Palopo*. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo. Palopo: STIE Muhammadiyah Palopo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- Wicaksono, Tirto Agung Anugerah. 2014. *Analisis Kinerja Penyaluran Kredit Mikro Sektor Agribisnis Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi Kasus: Bank BJB Bogor)*. Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah